

338.907
T06
P
2007

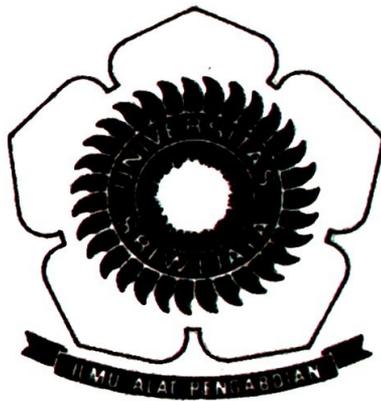
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



SKRIPSI

**PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN INVESTASI
ASING LANGSUNG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
INDONESIA
(1996-2005)**

R. 19275
19729



Diajukan Oleh :

**LENNY C.L. TOBING
01033120041**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2007**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LENNY C.L. TOBING
NIM : 01033120041
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : 'PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL
DAN INVESTASI ASING LANGSUNG TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA (1996-
2005)

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

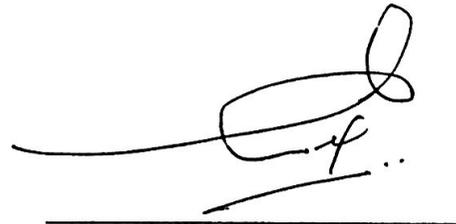
TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal

Agustus 2007

Pembimbing I :

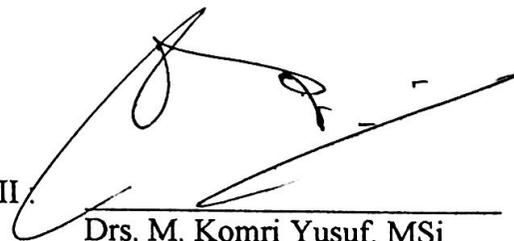


Dra. Hj. Enny Muhaini

Tanggal

Agustus 2007

Pembimbing II :



Drs. M. Komri Yusuf, MSi

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LENNY C.L. TOBING
NIM : 01033120041
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : 'PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL
DAN INVESTASI ASING LANGSUNG TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA (1996-
2005)

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal Juli 2007
dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

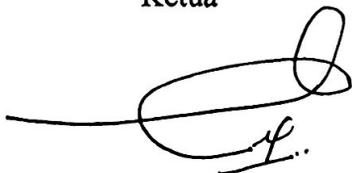
Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, Agustus 2007

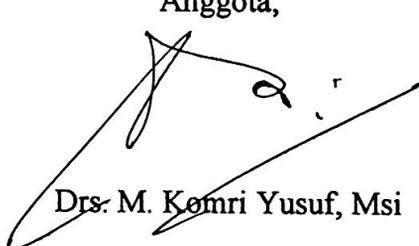
Ketua

Anggota,

Anggota,



Dra. Hj. Enny Muhaini
B
NIP. 131109615



Drs. M. Komri Yusuf, Msi
NIP. 130810210



Drs. M. Hibzon M.
NIP. 131673861

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Taufiq Marwa, SE, Msi

*"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun
juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal
keinginanmu kepada Allah dalam doa dan dengan
permohonan dengan ucapan syukur.
(Fil 4:6)."*

Untukmu yang Terkasih:

- Tuhan Yesus Kristus
- Papa dan Mama
- Saudara-saudaraku
(Lily, Erixon, Erwin, Dedy,
Panda)
- Buana'ers, PADI'S, KTB
Gold's
- Teman-teman EP'03
- Almamaterku.....

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas kasih dan anugerahNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia**, dalam kurun waktu 10 tahun yaitu mulai dari tahun 1996 sampai dengan 2005. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Gambaran Umum, Bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Palembang, BI (Bank Indonesia), Depperindag, dan mempelajari berbagai buku yang mempunyai hubungan dengan penulisan skripsi ini.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan juga bahan masukan akademisi bagi penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Sekian dan terima kasih.

Penulis

Lenny C.L. Tobing

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas kasih dan anugerahNya jualah, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : "Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia" sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. H. Zainal Ridho Djafar selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. Syamsurizal, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Dr. Taufiq Marwa, SE, Msi selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Dra. Hj. Enny Muhaini Hanafiah selaku Pembimbing I Skripsi
5. Drs. M. Komri Yusuf, Msi selaku Pembimbing II Skripsi
6. Drs. M. Hibzon M. B selaku Dosen Penguji
7. Semua Bapak/ Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
8. Kedua orang tuaku tercinta dan juga saudara-saudariku (k'lili, b'erix, b'erwin, dedi, dan panda), terima kasih buat doa, cinta, dan dukungan yang kalian berikan.

10. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Ekonomi Pembangunan 03 (mimin, janus, rere, bella, erlin, syam, tika, dita, roy, sarman, dkk.....makasih ya buat dukungan dan kebersamaannya, aku akan merindukan kalian).
11. My best friend B'Chiangs & K'Siska, makasih ya buat dukungan dan kesabaran kalian dan juga anak PADI'S (tetap semangat ya!)
12. Teman sekost-an (cian, jetun, idul, jhon, irfan, & ihut), makasih ya buat komputernya, kenangan, dan setiap hari yang kita lalui bersama dalam suka dan duka.
13. Rekan seperjuangan (B'Roy, B'Doro, Fajar, Asep, Sigit, Ani, Hotman, Lamhot, Intan, dll), akhirnya selesai juga ya. Ini adalah awal perjuangan masa depan kita.....
14. Teman-teman di Buana, Uulien, Tina, Benca, Biens, Erni, Ocie ndut, Devi, dkk yang ga disebutin jangan marah ya coz tempat terbatas) makasi buat doa dan dukungannya ya, Jack (thanx buat segala waktu, bantuan, dan kesabaranmu, nice to meet you), KTB Gold's (Marlin, Mami, Julex, K'Golda), makasi ya buat doa dan kebersamaan kita selama ini.

Semoga Tuhan kita Yesus Kristus yang membalas semua budi baik kalian dan memberkati kita semua. Amin

Penulis

Lenny C.L. Tobing

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRACT.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Metodologi Penelitian	6
1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.2. Data dan Sumber Data.....	6
1.5.3. Teknik Analisis.....	7
1.5.4. Batasan Operasional Variabel	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pertumbuhan Ekonomi	11
2.1.1. Mengukur Tingkat Pertumbuhan Ekonomi.....	11
2.1.2. Teori Pertumbuhan.....	13
2.2. Teori Perdagangan Internasional.....	16
2.3. Investasi/ Modal Asing.....	22
2.3.1. Teori Investasi	23
2.3.2. Polemik Mengenai Modal Asing.....	26
2.4. Alur Pikir.....	28
2.5. Penelitian Terdahulu.....	29
2.6. Hipotesis.....	30
BAB III. GAMBARAN UMUM	
3.1. Gambaran Umum Pertumbuhan Ekonomi	32
3.2. Perdagangan Internasional	37
3.3. Investasi Asing Langsung/ FDI	42
3.4. Kebijakan Investasi di Indonesia.....	46
BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1. Perkembangan Perekonomian Indonesia.....	54
4.1.1. Hubungan Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.....	55
4.1.2. Hubungan Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan	



	Ekonomi di Indonesia.....	57
4.1.3.	Hubungan Perdagangan Internasional dan Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.....	60
4.2.	Hasil Regresi	62
4.2.1.	Uji Hipotesis Individual	64
4.2.2.	Uji Hipotesis Serempak Uji F (F-test).....	66
4.2.3.	Analisis Uji Kelayakan Modal	66
4.2.3.1.	Uji Multikolinearitas	66
4.2.3.2.	Uji Heteroskedastisitas	67
4.2.3.3.	Uji Normalitas	68
4.2.3.4.	Uji Autokorelasi	69
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan.....	70
5.2.	Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Sektor	35
Tabel 3.2. Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor	39
Tabel 3.3. Perkembangan Net Export	43
Tabel 3.4. Investasi Asing Langsung/ FDI.....	46
Tabel 4.1. Hasil Regresi	57
Tabel 4.2. Pengujian Multikolinearitas	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Skema Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekonomi.....	28
Gambar 3.1. Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor	42
Gambar 3.2. Investasi Asing Langsung/ FDI	47
Gambar 4.1. Pengujian Koefisien Regresi pada Perdagangan Internasional	59
Gambar 4.2. Pengujian Koefisien Regresi pada FDI	59
Gambar 4.3. Pengujian Heteroskedastisitas	62
Gambar 4.4. Uji Normalitas pada Variabel.....	63

ABSTRACT

This Research aim to to analyse influence of international trade and direct foreign Investment to growth of economics in Indonesia. Data employed is secondary data in range of time 10 year, that is 1996 - 2005, taken away from BPS (Statistical Center), BI (Bank of Indonesia), and by studying various other source like obtained information of television, magazine, book, and other which have relevansi with research.

The Growth of economics in Indonesia show many change which is significant and only 1 times experience of change of negativity that is 1998 equal to 13,01 % which is caused by influence of economic crisis which knock over world. This matter bring bad impact to international trade and Foreign Direct Investment. However with existence of policy that was conducted by government, have brought the make-up of which enough mean till year 2005.

From obtained datas, was conducted various examination to each variable, like individual hypothesis test (t-test), hypothesis test in concern test F (F-Test), and analysis test elegibility of model by using program of SPSS. Assess R^2 which have been obtained is equal to 77,3 %, expressing independent variable have an effect on positively to variable dependent, as well as expressing that this research don't have disease of multicollinearity and competent to be checked.

Keywords : PDB, Internasional Trade, Foreign Direct Investment, Net Export.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perdagangan internasional dan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder dalam kurun waktu 10 tahun, yaitu 1996 - 2005, yang diambil dari BPS (Badan Pusat Statistik), BI (Bank Indonesia), dan dengan mempelajari berbagai sumber lainnya seperti informasi yang diperoleh dari televisi, majalah, buku, dan lainnya yang mempunyai relevansi dengan penelitian.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan banyak perubahan yang signifikan dan hanya 1 kali mengalami perubahan negatif yaitu 1998 sebesar 13,01 % yang disebabkan pengaruh krisis ekonomi yang melanda dunia. Hal ini membawa dampak yang buruk terhadap perdagangan internasional dan investasi asing langsung. Akan tetapi dengan adanya kebijakan yang dilakukan pemerintah telah membawa peningkatan yang cukup berarti hingga tahun 2005.

Dari data-data yang diperoleh, dilakukan berbagai pengujian terhadap masing-masing variabel, seperti uji hipotesis individual (t-test), uji hipotesis serempak uji F (F-test), dan analisis uji kelayakan model dengan menggunakan program SPSS. Nilai R^2 yang telah diperoleh adalah sebesar 77,3 %, menyatakan variabel berpengaruh secara positif terhadap variabel terikat, dan juga menyatakan bahwa penelitian ini tidak mempunyai penyakit multikolinearilitas dan layak untuk diteliti.

Kata kunci : PDB, Perdagangan Internasional, Investasi Asing Langsung, Ekspor Bersih.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan perekonomian yang dilakukan oleh suatu negara bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk negara yang bersangkutan. Dalam hal ini, pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai prasyarat dalam mencapai taraf kehidupan yang lebih tinggi bagi seluruh anggota masyarakat di suatu negara. Peningkatan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tujuan perekonomian secara makro yang juga merupakan inti usaha pembangunan. Ada dua alasan yang menyebabkan suatu negara harus berusaha mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi yakni untuk menyediakan kesempatan kerja bagi tenaga kerja yang terus menerus bertambah dan untuk menaikkan tingkat kemakmuran masyarakat. (Sadono, 1994;25)

Setiap negara berbeda dengan negara lainnya ditinjau dari sudut alamnya, iklimnya, letak geografisnya, penduduk, keahliannya, tenaga kerja, tingkat harga, keadaan struktur ekonomi dan sosialnya. Perbedaan-perbedaan itu menimbulkan pula perbedaan barang yang dihasilkan, biaya yang diperlukan, serta mutu dan kuantumnya. Oleh karena itu, mudah dipahami adanya negara yang lebih unggul dan lebih istimewa dalam memproduksi hasil tertentu. Adakalanya, produksi dari suatu negara belum dapat dikonsumsi seluruhnya di dalam negeri, maka hal ini semenjak berabad-abad yang lalu telah mendorong orang untuk memperdagangkan hasil produksi itu ke negara lain diluar batas negaranya. Perdagangan barang-barang dari suatu negara ke negara lain itulah yang dimaksudkan dengan perdagangan internasional. (Amir M.S, 2000:2)

Negara-negara melakukan perdagangan internasional karena dua alasan utama, masing-masing alasan menyumbangkan keuntungan perdagangan (gains from trade) bagi mereka. *Pertama*, negara-negara berdagang karena mereka berbeda satu sama lain. Bangsa-bangsa sebagaimana individu-individu dapat memperoleh keuntungan dari perbedaan-perbedaan mereka melalui suatu pengaturan di mana setiap pihak melakukan sesuatu dengan relatif lebih baik. *Kedua*, negara-negara berdagang satu sama lain dengan tujuan mencapai skala ekonomis (economies of scale) dalam produksi. Maksudnya, jika setiap negara hanya menghasilkan sejumlah barang tertentu, mereka dapat menghasilkan barang-barang tersebut dengan skala yang lebih besar dan karenanya lebih efisien dibandingkan jika negara tersebut mencoba untuk memproduksi segala jenis barang.

Kegiatan perdagangan internasional ini pada gilirannya akan menimbulkan hubungan kerjasama diantara negara-negara di dunia termasuk Indonesia yang ikut melibatkan diri dalam hubungan ekonomi internasional. Hubungan yang terjadi tidak hanya sebatas hubungan perdagangan barang saja namun juga meliputi jasa dan modal. Arus keuangan yang ditimbulkan dari kegiatan ini akan dicatat pada neraca pembayaran (*Balance of payment*) negara bersangkutan. Nilai neraca pembayaran suatu negara mencerminkan kestabilan eksternal negara tersebut. Hal ini akan menunjukkan posisi kekuatan suatu negara dalam kaitannya dengan ekonomi internasional serta merupakan indikasi bagi kinerja kegiatan perekonomian. Ekonomi internasional yang semakin terintegrasi memungkinkan adanya transfer sumber-sumber dana dari setiap negara yang bertransaksi. (Todaro,1998:103)

Salah satu hal yang terkait dengan integrasi sektor keuangan adalah aliran modal (*capital flow*) yang tercatat dalam neraca modal (*capital account*) pada neraca pembayaran. Arus masuk modal asing (*capital inflows*) berperan dalam menutup gap devisa yang ditimbulkan oleh defisit pada transaksi berjalan (*current account*). Selain itu juga mampu menggerakkan kegiatan ekonomi yang lesu akibat kurangnya modal (*saving-investment gap*) bagi pelaksanaan pembangunan ekonomi. Modal asing ini selain sebagai perpindahan modal juga dapat memberikan kontribusi positif melalui aliran industrialisasi dan modernisasi. Akan tetapi apabila modal asing tersebut tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan dampak negatif yang besar terutama ketika terjadi *capital flows reversal*. Meningkatnya pertumbuhan investasi di Indonesia dimulai dengan ditetapkannya UU no. 1/ tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing (PMA) dan UU no. 6/ tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Dengan diberlakukannya undang-undang tersebut mendorong peningkatan investasi di Indonesia dari waktu ke waktu yang kemudian menciptakan iklim investasi yang kondusif selama proses pembangunan di Indonesia.

Sayangnya, kemampuan menciptakan iklim investasi dan iklim ekonomi yang kondusif tersebut tidak mampu dipertahankan. Sejak bulan Juli 1997, krisis yang merupakan *contagion effect* dari krisis moneter di Thailand mulai melanda Indonesia juga. Krisis moneter ini telah menyebabkan ketidakstabilan politik dan krisis sosial di masyarakat sehingga keberhasilan pembangunan ekonomi yang telah dicapai pada masa lalu tidak mampu dipertahankan. Akibatnya indikator-indikator ekonomi Indonesia selama krisis moneter berlangsung memperlihatkan suatu gambaran terburuk Indonesia selama 32 tahun terakhir. Sejak krisis

melanda Indonesia, transaksi modal mengalami defisit senilai US \$ 3.9 Milyar di tahun 1998, artinya pelarian modal keluar negeri (*capital flight*) lebih besar dari modal asing yang masuk ke dalam negeri. Hal ini diikuti dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin menurun menjadi -13.1% pada tahun yang sama. Sebaliknya, transaksi berjalan Indonesia yang pada tahun-tahun sebelumnya selalu defisit kini terus mengalami surplus, yakni melalui peningkatan nilai ekspor sebagai akibat dari krisis rupiah yang meningkatkan keunggulan harga saing dalam dolar Amerika Serikat.

Pada sisi eksternal, sejalan dengan melemahnya nilai tukar sebagai dampak dari krisis ekonomi, menyebabkan harga barang ekspor menjadi relatif lebih murah di pasar dunia. Ekspor meningkat cukup signifikan sehingga memberikan akumulasi surplus *current account* yang cukup besar yang pada gilirannya meningkatkan cadangan devisa. Dalam tahun 1995-1996 negara-negara di Asia Tenggara mengalami defisit *current account* sebesar \$28.5 miliar, namun pada 1999-2000, *current account* mengalami surplus sebesar \$88 miliar. Salah satu komponen *current account* adalah arus perdagangan barang dan jasa yang meliputi ekspor dan impor. Dimensi krisis atas saldo neraca perdagangan (*trade balance*) yaitu surplus atau defisit nilai ekspor terhadap nilai impor dari negara-negara dunia ketiga termasuk Indonesia berkaitan erat dengan dominannya komoditi primer dalam komponen ekspor mereka.

Aliran keuangan yang masuk ke dalam negeri sebenarnya masih menimbulkan perdebatan di negara berkembang, seperti di Indonesia. Pihak yang kontra meyakini arus keuangan seperti investasi asing, bantuan luar negeri serta ekspor dan impor hanya akan memberi kerugian bagi negara bersangkutan pada

waktu yang panjang. Akan tetapi pendapat lain menyatakan bahwa bukan kehadiran faktor-faktor tersebut yang harus dipermasalahkan melainkan kapasitas absorptif dari pengalokasian sumber keuangan tersebut dalam reformasi pasar bebas di era globalisasi.

Perdebatan sebenarnya seperti yang dikemukakan oleh Michael P. Todaro berpusat pada perbedaan ideologis dan pertimbangan tata nilai (*value judgement*) mengenai hakekat dan makna dasar dari pembangunan ekonomi dan sumber-sumber pokok yang menjadi tolakannya untuk tumbuh.

Berdasarkan uraian di atas tidak dapat dipungkiri bahwa berbagai komponen dari neraca pembayaran turut mempengaruhi keadaan perekonomian di suatu negara. negara-negara yang pada umumnya merupakan negara yang sedang berkembang, masih terus berusaha untuk menyempurnakan ekonomi internasionalnya dan juga pertumbuhan ekonomi negaranya.

Untuk lebih jauh mengetahui hal tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (1996-2005)**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang diangkat oleh penulis adalah : “Bagaimanakah pengaruh perdagangan internasional dan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam kurun waktu 10 tahun yaitu pada periode 1996-2005”.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh perdagangan internasional dan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (1996-2005).

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penulisan ini dapat sebagai bahan kajian, literatur atau referensi bagi para dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Operasional

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk lebih dapat memberikan gambaran yang jelas dalam menganalisis pengaruh perdagangan internasional dan investasi asing langsung atau FDI terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (1996-2005).

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi seperti perdagangan internasional dan modal asing di Indonesia pada kurun waktu 10 tahun yaitu pada tahun 1996-2005.

1.5.2. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa data yang berbentuk angka-angka (kuantitatif) yang dipublikasikan. Sumber data diambil

dari berbagai laporan yang ada pada BPS (Badan Pusat Statistik), Depperindag (Departemen Perindustrian dan Perdagangan), Bank Indonesia (BI) dalam kurun waktu 1996-2005. Selain itu sumber data juga diperoleh melalui studi kepustakaan seperti beberapa penulisan terdahulu yang dianggap memiliki relevansi dengan penulisan, jurnal, majalah dan sebagainya.

1.5.3. Teknik Analisis

Dalam menganalisis dampak investasi asing langsung dan perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi, digunakan analisis kuantitatif dan teknik analisis kualitatif. Pada penelitian ini, teknik analisis kuantitatif dilakukan dengan menganalisis seberapa besar pengaruh perdagangan internasional dan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dalam periode 1996-2005. Kemudian dengan teknik analisis kualitatif, penulis akan menganalisis dan menjelaskan permasalahan dari penelitian ini secara verbal yang disesuaikan dengan teori dan literatur yang digunakan dalam penelitian ini.

Model analisis yang digunakan adalah model ekonometrika, dengan teknik analisis model kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Square/OLS*). Model Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = f (X_1, X_2) \dots\dots\dots 1)$$

Dengan spesifikasi model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu \dots\dots\dots 2)$$

Keterangan :

Y : Pertumbuhan ekonomi (%)

X₁ : *Net Export* (juta US \$)

X₂ : *Foreign Direct Investment* (Juta US \$)

α : intercept / konstanta

β : koefisien

μ : term of error

Bentuk hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a. $\frac{\delta Y}{\delta X_1} > 0$ artinya jika terjadi kenaikan X_1 (*Net Export*) maka Y akan mengalami kenaikan, ceteris paribus.
- b. $\frac{\delta Y}{\delta X_2} < 0$ artinya : jika terjadi kenaikan X_2 (FDI) maka Y akan mengalami kenaikan, ceteris paribus.

Parameter – parameter yang akan dicari nilainya adalah koefisien korelasi (R) yang menunjukkan keeratan hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent. Koefisien korelasi (R) yang menunjukkan proporsi variasi dalam variabel dependent yang dijelaskan oleh variabel independent secara bersama-sama. Untuk pembuktian hipotesis tersebut maka penelitian ini memakai pengujian statistik dan uji asumsi klasik.

a. Uji Statistik

1. Uji t

Uji statistik T digunakan untuk melihat kendala variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependen sehingga dapat diketahui validity persamaan dalam meramalkan keadaan yang sebenarnya. Untuk meramalkan hal tersebut maka t-hitung dibandingkan dengan t-tabel sehingga diperoleh gambaran apabila kita menerima keadaan suatu variabel atau menolaknya. Apabila t-hitung $<$ dari t-tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan apabila dalam uji-t, t-hitung $>$ t-tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Uji F

Uji statistik F merupakan pengukuran apakah variabel-variabel independent (bebas) secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel dependent (terikat). Jika nilai F-hitung melebihi F-tabel ($F_{n-k, Fk-1}$) dari tabel F pada tingkat kepercayaan α persen, ini berarti hipotesa nol ditolak dan hipotesa alternatif diterima. Begitu juga sebaliknya, apabila F-hitung lebih kecil dari F tabel maka hipotesa nol diterima dan hipotesa alternatif ditolak.

b. Uji Asumsi Klasik atau Uji Kelayakan Model

1. Uji Multikolinearity

Multikolinearity adalah alat untuk mengetahui apakah ada hubungan yang kuat (kombinasi linear) diantara independen variabel. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearity dapat dilihat dari R-square, F-hitung, t-hitung, serta standart error.

Adanya multikolinearity ditandai dengan:

- a. standart error yang tidak terhingga
- b. tidak ada yang signifikan
- c. terjadi perubahan tanda atau tidak sesuai dengan teori
- d. R^2 sangat tinggi

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan di mana varian yang ditimbulkan oleh variabel pengganggu tidak konstan untuk semua variabel penjelas dan dapat dilakukan dengan melihat persebaran plot yang mengindikasikan ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada hasil regresi.

3. Uji Normalitas

Pada langkah uji heteroskedastisitas, sepanjang data standar residual menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas. Jika menjauhi garis diagonal, model tidak memenuhi asumsi normalitas.

4. Uji Auto korelasi

Uji untuk melihat kesalahan akibat adanya nilai residual yang tidak bebas diantara variabel yang diobservasi. Hal ini biasanya disebabkan kesalahan penggunaan data time series. Uji ini menggunakan metode *Durbin-Watson*.

1.5.4. Batasan Operasional Variabel

1. Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan dalam PDB berdasarkan harga konstan tanpa melihat apakah kenaikan itu besar atau kecil dari pada penambahan penduduk atau juga dari perubahan struktur ekonomi yang berlaku.
2. PDB merupakan nilai akhir dari seluruh barang dan jasa yang telah dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu.
3. FDI (*Foreign Direct Investment*) adalah penanaman modal asing yang masuk ke suatu negara yang dinyatakan dalam juta US \$.
4. *Net Export* adalah selisih dari ekspor dan impor barang dan jasa suatu negara yang dinyatakan dalam juta US \$.
5. Perdagangan Internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh dua negara atau lebih dengan melakukan transaksi ekspor dan impor.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir. M. S, *Seluk Beluk dan Teknik Perdagangan Luar Negeri*, Penerbit PPM, Jakarta. 2000
- Boediono. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Seri Sinopsis, BPFE, Yogyakarta, 1982
- Badan Pusat Statistik (BPS) berbagai edisi
- Badan Koordinasi Penanaman Modal, *Investasi Indonesia* berbagai edisi
- Darmaji Tjiptono, *Restrukturisasi memulihkan dan mengakselerasi Ekonomi Nasional*, Grasindo, Jakarta, 2001
- Jhingan, M.L, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Raja Grafindo, Jakarta, 1996
- Kuncoro Mudrajat, *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*, KPP AMP YKPN, 1997
- Mankiw, N.Gregory, *Teori Makro Ekonomi*, PT.Gelora Aksara Pratama Jakarta, 1999
- Salvatore Dominick, Munandar Haris, *Ekonomi Internasional Edisi Kelima*, Penerbit Erlangga, Jakarta. 1997
- Sukirno, Sadono, *Pengantar Teori Makroekonomi*, Rajawali pers, Jakarta. 1994
- Todaro, Michael, *Ekonomi Untuk Negara Berkembang*, Jakarta, 1984
- Todaro, Michael P alih bahasa oleh Haris Munandar, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga 2*, Erlangga, Jakarta. 1998